



PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO *LEVERAGE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Dela Yumei Sartika

NPM. 21701081484



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN**

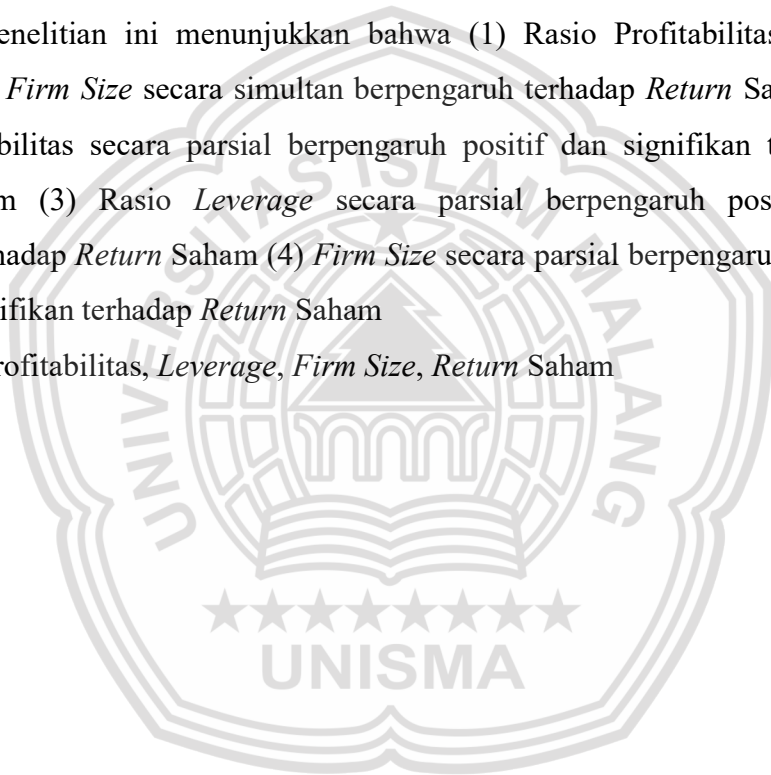
2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage dan *Firm Size* terhadap *Return Saham*. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage* dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* (2) Rasio Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (3) Rasio *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (4) *Firm Size* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, *Return Saham*

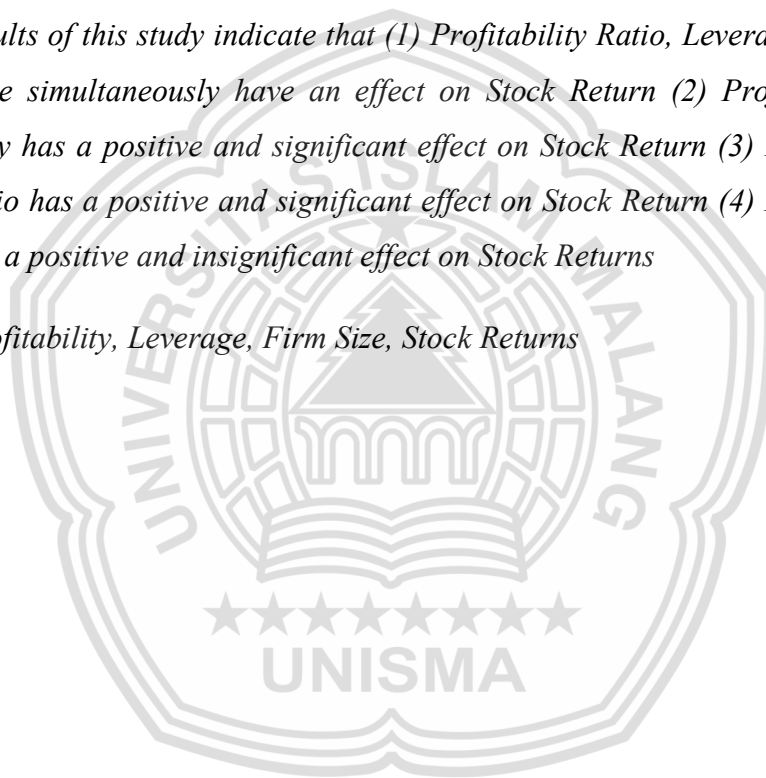


Abstract

This study aims to examine the effect of profitability ratios, leverage ratios and firm size on stock returns. The population in this study are Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection in this study using purposive sampling technique. The number of samples used was 12 companies. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis techniques.

The results of this study indicate that (1) Profitability Ratio, Leverage Ratio and Firm Size simultaneously have an effect on Stock Return (2) Profitability Ratio partially has a positive and significant effect on Stock Return (3) Partially Leverage Ratio has a positive and significant effect on Stock Return (4) Partially Firm Size has a positive and insignificant effect on Stock Returns

Keyword: Profitability, Leverage, Firm Size, Stock Returns



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi di Indonesia sekarang semakin berkembang pesat. Masyarakat mulai tertarik dengan dunia investasi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemajuan tersebut juga didorong oleh banyaknya investor yang melakukan investasi di Indonesia. Kegiatan berinvestasi dilakukan melalui pasar modal. Investasi adalah menempatkan dana atau uang dengan harapan untuk memperoleh keuntungan atau tambahan tertentu atas dana atau uang tersebut (Ahmad, 2004). Menurut Pardosi (2015) Pasar modal adalah pilihan investasi yang memberikan kebebasan kepada para investor untuk berinvestasi sesuai dengan preferensi risiko mereka. Menurut Hermawan (2012) dalam pasar modal, para investor bisa memilih obyek investasi dengan beragam risiko dan tingkat pengembalian yang akan dihadapi, sedangkan bagi para penerbit (*emiten atau issuers*) dengan pasar modal dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang keberlangsungan usaha.

Investasi sekarang sudah menjadi trend bagi masyarakat modern. Saat seorang investor membeli saham tentunya mengharapkan pertumbuhan dari perusahaan tempat berinvestasi. Menurut Iman (2008) apabila perusahaan bertumbuh, investor dapat menikmati keuntungan dari dividen yang dibayarkan dan naiknya harga saham yang investor miliki (*Capital Gain*). Namun dari keuntungan yang besar saat berinvestasi tentunya disertai dengan

risiko yang juga besar. Oleh karenanya, sebelum melakukan investasi harus memperhatikan aspek risiko dan *return*. Agar risiko investasi berkurang, investor perlu melakukan diversifikasi pada beberapa instrumen investasi.

Instrumen investasi yang terdapat dalam pasar modal diantaranya adalah Saham, Reksadana, Obligasi, Right Issue, Warrant, Opsi dan lain sebagainya. Menurut Ahmad (2004) Investasi sebetulnya tidak terlepas dari risiko karena investasi dan risiko merupakan dua bagian yang tak terpisahkan. Seorang investor saat melakukan investasi cenderung menghindar dari kemungkinan menanggung risiko, tetapi tidak ada seorangpun bisa terbebas dari risiko. Faktor yang mempengaruhi investasi melalui saham, obligasi dan deposito di bank adalah naik turunnya suku bunga (Sitompul, 2000). Para investor lebih tertarik menanamkan uangnya di deposito pada saat suku bunga naik, karena harga saham atau obligasi menurun. Sebaliknya, jika suku bunga turun maka harga saham atau obligasi akan naik, sehingga para investor lebih tertarik menanamkan uangnya di saham atau obligasi.

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan investor. *Return* merupakan motivasi dan prinsip penting dalam berinvestasi, dan sebagai kunci yang memungkinkan investor memutuskan pilihan alternatif investasinya (Tandelilin, 2010). Semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang terhadap perusahaan, maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut akan meningkat. Perusahaan harus dapat mempertahankan harga saham yang tinggi agar tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika harga saham

mengalami penurunan secara terus menerus maka dapat menurunkan nilai perusahaan dan tingkat kepercayaan investor (Tessalonica, 2020). Ada dua komponen utama yang menjadi sumber dari *return* saham yakni *capital gain* dan dividen. Komponen *return* saham *capital gain/lost* adalah selisih antara harga saham pada awal periode dengan harga saham di akhir periode.

Jika harga saham pada akhir periode lebih tinggi dari awal maka bisa dikatakan investor memperoleh *capital gain*, sedangkan jika terjadi sebaliknya maka investor dikatakan memperoleh *capital lost*. Komponen selanjutnya adalah dividen. Suharli (2005) menyatakan bahwa “Dividen adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam suatu periode tertentu, besar kecilnya dividen dibagikan tergantung pada kebijakan dividen dengan memperhatikan kesempatan investasi yang menguntungkan”. Bringham dan Houston (2010) menyatakan bahwa “Kebijakan Dividen yang optimal pada suatu perusahaan adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang”. Kebijakan Dividen yaitu keputusan perusahaan yang berkaitan dengan proporsi penggunaan laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk laba ditahan atau dividen untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Peningkatan atau penurunan *return* saham dapat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Menurut Malintan (2012) dalam memprediksi *return* saham terdapat banyak faktor yang dapat digunakan investor sebagai parameter. Salah satunya menilai

kinerja keuangan perusahaan dalam menentukan pilihan terhadap suatu saham. Jika kinerja keuangan yang baik, perusahaan bisa membayar dividen kepada para investor, sehingga perolehan *return* saham (*capital gain* dan dividen) perusahaan meningkat.

Perusahaan harus bisa menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya agar tetap diminati oleh investor maupun calon investor. Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran terhadap kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2012). Menurut Setiyono & Amanah (2016) didalam laporan keuangan terdapat informasi yang bermanfaat bagi pemakai untuk pengambilan keputusan ekonomi termasuk keputusan investasi. Karena didalamnya menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan juga perubahan posisi keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan bisa digunakan untuk mengetahui perubahan dari tahun ke tahun, serta untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Sebelum berinvestasi, terlebih dulu investor harus menilai kinerja perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan bisa dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisa rasio keuangan merupakan instrumen analisa perusahaan yang bertujuan untuk memperlihatkan perubahan kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan analisa rasio keuangan, dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan.

Rasio dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat pengembalian saham yaitu Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan modal sendiri, Rasio *Leverage* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang, dan Ukuran Perusahaan digunakan untuk mengetahui besar atau kecilnya skala perusahaan melalui total aktiva (Gunartha dan Dana, 2016).

Wiagustini (2010) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan”. Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Sartono, 2010). Jika ROA tinggi, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan semakin tingginya ROA, maka profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga perusahaan tersebut mendapatkan *return* yang besar (Brigham dalam Widodo, 2007). Sebaliknya, jika ROA semakin rendah maka perusahaan tidak bisa memanfaatkan aktivitya dengan baik. Hal ini membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan yang memiliki ROA tinggi, sehingga berdampak pada harga saham yang semakin meningkat serta diikuti dengan tingkat pengembalian *return* saham yang tinggi (Gilang & Wijaya, 2015).

Rasio *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang,

atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang (Wiagustini, 2010). *Leverage* pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2012) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan seluruh ekuitas serta bisa memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Jika DER semakin rendah, maka risiko pengembalian pokok pinjaman dan bunganya dalam jangka panjang semakin kecil. Begitupun sebaliknya, jika DER semakin tinggi, maka risiko pengembalian pokok pinjaman dan bunganya dalam jangka panjang semakin besar (Puspitasari, Trisna dan Erni 2017). Investor cenderung menghindari saham yang memiliki DER tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

Firm Size (Ukuran Perusahaan) adalah gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam satu periode tertentu (Joni dan Lina, 2010). Wimelda dan Marlinah (2013) menyatakan bahwa “Besarnya sebuah perusahaan dapat dilihat dari besarnya aktivitas yang dimiliki perusahaan, apabila perusahaan semakin besar maka dana yang dikeluarkan juga semakin besar”. Ukuran perusahaan diukur dari *Total Asset* (TA) yang dimiliki oleh perusahaan yang bisa digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. *Return* saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan *return* saham perusahaan kecil, karena tingkat pertumbuhan perusahaan besar relatif lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk

memilih perusahaan besar dengan harapan memperoleh *return* yang besar pula (Sukma, Rahayu dan Sari, 2020).

Persaingan antara perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman semakin lama semakin marak sejak disahkannya organisasi perdagangan dunia. Saat dibentuk *World Trade Organization* (WTO) pada tahun 1994 pasar dunia cenderung semakin terbuka dan bebas hambatan (Gilang & Wijaya 2015). Untuk itu, perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman di Indonesia membutuhkan dana tambahan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, serta supaya bisa bersaing dengan produk luar negeri. Industri makanan dan minuman tumbuh pesat di tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan perusahaan *Food and Beverage* sebagai penelitian, karena saham dari produk makanan dan minuman merupakan saham yang banyak diminati oleh para investor. Pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum tidak mempengaruhi saham pada perusahaan *Food and Beverage*, perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan yang diberikan emiten kepada pemegang sahamnya. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu sektor yang tetap bertahan saat terjadi krisis di Indonesia, karena sebagian produk makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok dari masyarakat.

Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai harapan yang positif dalam

perkembangannya, didukung juga oleh pertumbuhan masyarakat yang semakin meningkat. Mengacu pada penelitian yang dilakukan pada perusahaan *Food and Beverage* pada BEI mengenai pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage* dan *Firm Size* terhadap *Return Saham* yang masih kontradiktif (*research gap*), maka diperlukan penelitian lebih lanjut dengan tujuan untuk memperjelas temuan penelitian selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan karena terdapat beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dan hasil yang dilakukan tidak menunjukkan hasil yang konsisten dan efisien terhadap beberapa faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga menimbulkan beberapa perbedaan dari hasil penelitian. Adanya perbedaan hasil tersebut, maka penelitian ini diuji kembali untuk mengetahui pengaruh dari Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage* dan *Firm Size* terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat menarik judul penelitiannya yaitu : **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage* dan *Firm Size* Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019)”**.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh secara simultan Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage* dan *Firm Size* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverage* tahun 2017-2019?
- b. Bagaimana pengaruh secara parsial Rasio Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverage* tahun 2017-2019?
- c. Bagaimana pengaruh secara parsial Rasio *Leverage* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverage* tahun 2017-2019?
- d. Bagaimana pengaruh secara parsial *Firm Size* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverage* tahun 2017-2019?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage* dan *Firm Size* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverage* tahun 2017-2019
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Rasio Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverage* tahun 2017-2019
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Rasio *Leverage* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverage* tahun 2017-2019
- d. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Firm Size* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverage* tahun 2017-2019

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan pengetahuan dalam konsep praktek mengenai pengaruh simultan Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage* dan *Firm Size* terhadap *return* saham perusahaan *Food and Beverage*.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang akan berpengaruh dalam *return* saham.

2. Bagi Investor atau Pemodal

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan, dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan ilmu pengetahuan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, dan *Firm Size* Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food and Beverage* periode 2017-2019 maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham perusahaan *Food and Beverage* periode 2017-2019.
2. Rasio Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan *Food and Beverage* periode 2017-2019.
3. Rasio *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan *Food and Beverage* periode 2017-2019.
4. *Firm Size* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan *Food and Beverage* periode 2017-2019.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini masih terbatas, hanya menggunakan 12 sampel penelitian. Hal tersebut menjadikan beberapa variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini dan menghasilkan gambaran yang kurang akurat.

2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel-variabel Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, *Firm Size*, karena masih banyak lagi variabel-variabel lainnya yang mungkin berpengaruh pada *Return Saham*.

5.3 Saran

Dengan dilakukannya penelitian mengenai pengaruh pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, *Firm Size* perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi investor, dapat memperoleh gambaran tentang *return* saham dengan memperhatikan Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, *Firm Size* dalam melakukan investasi sebagai bahan pertimbangan untuk menghindari risiko investasi. Ketiga variabel yang digunakan tidak semua menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga para investor sebaiknya menganalisa lebih dalam baik mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini atau variabel diluar penelitian.
2. Bagi perusahaan dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return Saham*, agar nantinya perusahaan dapat menangani faktor-faktor tersebut dengan baik.
3. Bagi peneliti yang akan datang dapat menambahkan sampel dan variabel-variabel lain yang belum masuk pada penelitian ini, karena masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi *Return Saham* misalnya *Current Ratio* (CR) , *Price Earning Ratio* (PER) , *Net Profit Margin* (NPM) .



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agung, Anak Agung Putu., (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Anggraini, Lidya. (2011). Analisis Pengaruh Fundamental Terhadap Risiko Sistematis Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI, *Skripsi S-1, Universitas Lampung*. Lampung
- Aryanti. Mawardi. Selvi Andesta. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan CR Terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), *I-Finance, Vol. 2, No. 2*.
- Basalama, Murni, dan Sumarau (2017) Pengaruh *Current Ratio* (CR), DER dan ROA Terhadap *Return Saham* Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015, *Jurnal EMBA, Vol. 5. No. 2*.
- Basyaid, Fachmi. (2007). *Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microsoft Excel*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2010). *Fundamentals of Financial Management*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte LTD.
- Dita, Maryati, dan Bida (2020). Pengaruh *ROA, DER, dan SIZE* terhadap *Return Saham*, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 2*
- Donovan, G. & Gibson, K. 2000. *Environmental Disclosure in the Corporate Annual Report: A Longitudinal Australian Study*. Paper for Presentation in the 6th Interdisciplinary Environmental Association Conference, Montreal, Canada.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Finance.yahoo.com (10 Desember 2020)
- Gilang, Gd Gunadi. & Kesuma, Wijaya. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return Saham* Perusahaan *Food and Beverage* BEI, *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 6*.

- Gunartha, I Made. D. P. & Dana, I Made. (2016). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Farmasi di BEI, *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 11
- Handoko, Yulian, Basuki Djoko Saranto, Poedji Poerwadi. (2004). *Akuntansi 3*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan* . Cetakan Pertama, Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Hermawan, D. J. (2012). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net. Management Analysis Journal*.
- Ibrahim, Amin. (2008). *Teori dan Konsep Pelayanan Publik serta Implementasinya*. Bandung : Mandar Maju.
- Idx.co.id. (10 Desember 2020). Bursa Efek Indonesia
- Iman, Nofie. (2008). *Panduan Singkat dan Praktis Memulai Investasi Reksa Dana*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Indradinata, A., Suardana, I. B. R., Darma, G. S., & Maradona, A. F. (2019). Faktor Penentu Naik Turunnya Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. 16(2), *Jurnal Manajemen Bisnis*. 14–35.
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi Dan Informasi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto. (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi. Edisi IV*. Yogyakarta: Andi Offset
- Jogiyanto, Hartono M. (2007). *Teori Profitabilitas dan Analisis Investasi, Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Joni dan Lina. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 2

- Karmila., (2010). *Seluk Beluk Pasar Modal*. Edisi Pertama. Sleman: PT Intan Sejati
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Malintan, Rio. (2012). Pengaruh Current ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa Tahun 2005-2010. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Brawijaya*.
- Martalena & Malinda., (2019). *Pengantar Pasar Modal, Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Nazir,M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nurhidayah, Icha Putri. (2019). Analisis Pengukuran Kinerja Reksadana Saham Syariah menggunakan Metode *Sharpe, Treynor* dan *Jensen*.
- Parawansa, Dita Sukma. Maryati Rahayu. Bida Sari. (2020) Pengaruh ROA, DER, dan *SIZE* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol. 4, No.2*.
- Pardosi, B. (2015). Analisis Perbedaan *Return* dan Risiko Saham Portofolio Optimal dengan Bukan Portofolio Optimal. *Management Analysis Journal*. 4
- Puspita, Vera (2012). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Puspitasari, Putrilia Dwi. Nyoman Trisna Herawati. & Ni Luh Gede Erni Sulindawati. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham Syariah Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) Periode 2012-2015, *Jurnal Akuntansi Pogram SI, Vol. 7, No.1*.

- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Rohmah, R., Muslich, M., & Rahadi, D. R. (2019.). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen*. Vol 1, No 1.
- Rusdin. (2006) . *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Setiyono, Erik & Amanah, Lailatul. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham, *Jurnal Ilmu dan Riset Ekonomi*, Vol.5, No. 5.
- Sitompul, Asril. (2000). *Pengantar dan Pengenalan Umum Reksadana*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Sugiarto, Agung. (2011). Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER, dan PBV Ratio Terhadap Return Saham, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.3, No.1.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Suharli. (2005). Pengaruh *Profitability* dan *Invesment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat, *Jurnal Ekomomi Akuntansi*, 9-17.
- Suharyadi, Purwanto (2004). *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern* . Jakarta. Selemba Empat.
- Sukma, Dita P. Rahayu, Maryati & Sari, Bida (2020). Pengaruh ROA, DER, dan SIZE terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol. 4, No 2.
- Suryani & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen & Ekonomi Islam*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenada Media Group.

- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanisius
- Tessalonica, Claudia Gabriela. (2020). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Indeks Kompas 100.
- Ulan, Dewi & Sudhiarta (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Perusahaan *Food and Beverage*. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 2.
- Warsono, (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid satu, edisi ketiga, Jakarta: Bayu Media.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Denpasar: Udayana University Press
- Widioatmodjo, Sawiji. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia
- Widodo, Saniman. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap *Return Saham Syariah* dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013-2015. *Tesis. Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro*.
- Wimelda, Linda, dan Marlinah, Aan. (2013). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. *Media Bisnis*. Pp: 200-213.